

**REKAM JEJAK JURNALIS FOTO**

**(Alexius dan Frans Mendur pada Masa Perjuangan Kemerdekaan Indonesia 1945-1949)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Sejarah*



oleh

Mochammad Insan Kamiel Fawzie

NIM 1001321

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2016**

## **REKAM JEJAK JURNALIS FOTO**

**(Alexius dan Frans Mendur pada Masa Perjuangan Kemerdekaan Indonesia 1945-1949)**

Oleh

Mochammad Insan Kamiel Fawzie

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Mochammad Insan Kamiel Fawzie 2016

Universitas Pendidikan Indonesia

Juni 2016

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

**Halaman Pengesahan Skripsi**

**MOCHAMMAD INSAN KAMIEL FAWZIE**

**REKAM JEJAK JURNALIS FOTO  
(ALEXIUS DAN FRANS MENDUR PADA MASA PERJUANGAN KEMERDEKAAN  
INDONESIA 1945-1949)**

**Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:**

**Pembimbing I**



**Dr. Agus Mulyana, M.Hum**

**NIP. 19660808 199103 1 002**

**Pembimbing II**



**Wawan Darmawan, S.Pd, M.pd**

**NIP. 19710101 199903 1003**

**Mengetahui,  
Ketua Departemen Pendidikan Sejarah**



**Dr. Agus Mulyana, M.Hum**

**NIP. 19660808 199103 1 002**

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Rekam Jejak Jurnalis Foto (Alexius dan Frans Mendur pada masa Perjuangan Kemerdekaan Indonesia 1945-1949)”. Hal yang melatarbelakangi penelitian ini adalah ketertarikan peneliti terhadap dua tokoh jurnalis foto yaitu dua orang kakak beradik Alexius Impurung Mendur dan Frans Soemarto Mendur yang ikut berperan dalam perjuangan mencapai kemerdekaan sampai berjalannya revolusi kemerdekaan Indonesia. Masalah utama tersebut disusun ke dalam empat pertanyaan pokok penelitian, yaitu (1) Bagaimana perkembangan fotografi di Indonesia pada kurun waktu 1945-1949? (2) Mengapa Alexius dan Frans Mendur terdorong untuk menjadi jurnalis foto pada masa perjuangan kemerdekaan? (3) Bagaimana Alexius dan Frans Mendur mengabadikan banyak peristiwa selama masa perjuangan kemerdekaan? (4) Bagaimana dampak karya foto Alexius dan Frans Mendur dalam perjuangan kemerdekaan? Penelitian ini menggunakan metode historis dengan langkah-langkah pokok di antaranya heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari studi literatur revolusi kemerdekaan Indonesia tidak terlepas dari peran media massa dan para jurnalis sebagai tonggak informasi selama revolusi. Fotografi menjadi media yang berperan memberikan informasi melalui gambar atau visual. Peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia menjadi momen krusial bagi bangsa Indonesia, Alexius dan Frans Mendur menjadi jurnalis foto terdepan yang hadir dan mendokumentasikan peristiwa tersebut. Peran Alexius dan Frans sangat besar dalam membantu mendokumentasikan peristiwa-peristiwa penting selama revolusi kemerdekaan Indonesia dari 1945 sampai sekitar tahun 1949, baik secara individu maupun melalui lembaga berita foto IPPHOS. Foto-foto karya Alexius dan Frans terbagi menjadi beberapa peristiwa, diantaranya peristiwa proklamasi dan pembentukan pemerintahan Indonesia, revolusi fisik, perundingan dan diplomasi, serta potret masyarakat Indonesia. karya foto Alexius dan Frans menjadi sebuah warisan sejarah yang berharga bagi bangsa Indonesia. Identitas dan semangat nasionalisme dapat tergambarkan melalui foto-foto karya mereka berdua.

Kata Kunci : Revolusi, Proklamasi, Jurnalis foto, Fotografi.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>10</b>
2.1 Revolusi Indonesia	10
2.2 Pers dan Fotografi	15
2.3 Wartawan masa Revolusi Indonesia	12
2.4 Penelitian Terdahulu	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>30</b>
3.1 Persiapan Penelitian	33

3.1.1 Memilih dan mengajukan Topik Penelitian	33
3.1.2 Membuat Rancangan Penelitian	34
3.1.3 Konsultasi	34
3.2 Pelaksanaan Penelitian	35
3.2.1 Pencarian atau Pengumpulan Sumber (Heuristik)	35
3.2.1.1 Sumber Tertulis.....	36
3.2.1.2 Sumber Lisan.....	37
3.2.2 Kritik dan Analisis Sumber	38
3.2.2.1 Kritik Eksternal	39
3.2.2.2 Kritik Internal	42
3.2.3 Interpretasi (Penafsiran) dan Penjelasan Fakta	43
3.2.4 Historiografi dan Laporan Penelitian	45

**BAB IV FOTOGRAFER PROKLAMASI, ALEXIUS DAN FRANS MENDUR PADA MASA REVOLUSI INDONESIA 1945-1949** **47**

4.1 Fotogrfi dan Pers Indonesia pada masa Revolusi Kemerdekaan	47
4.1.1 Pers Indonesia Masa Revolusi Indonesia	47
4.1.2 Fotografi dan Jurnalis Foto di Indonesia	49
4.2 Potret Mendur Bersaudara	54
4.2.1 Alexius Impurung Mendur	54
4.2.2 Frans Soemarto Mendur	57
4.2.3 Mendur dalam Kantor Berita Foto IPPHOS	61
4.3Revolusi Indonesia dalam Karya Foto Mendur	65
4.3.1 Proklamasi dan Pembentukan Pemerintahan Indonesia	65
4.3.2 Potret Revolusi Indonesia	70
4.3.3 Diplomasi dan Perundingan	80
4.4 Semangat Nasionalis dan Identitas Indonesia dalam Karya Alexius dan Frans Mendur	83

4.4.1 Foto Mendur sebagai Simbol Identitas Bangsa	85
4.4.2 Foto Mendur sebagai Simbol Semangat Nasional	88
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>92</b>
5.1 Simpulan	92
5.2 Rekomendasi	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>96</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>100</b>

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Asvi W. (2008). *Identitas untuk Kebangsaan : IPPHOS-Antara dan Cas Oorthuys (1945-1959)*. Jakarta : Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia
- Ajidarma, S. Gumirah. (2007). *Kisah Mata: Fotografi Antara Dua Subyek, Perbincangan tentang Ada*. Jakarta: Galangpress Group.
- Anwar, Rosihan. (2009). *Sejarah Kecil, Petite Histoire Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Anwar, Rosihan. (1977). *Profil Wartawan Indonesia*. Jakarta: Departemen Penerangan Anwar, Rosihan. (1980). *Mengenang Sjahrir*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Carey, Peter, dan Wild, Collin (penyunting). 1986. *Gelora Api Revolusi, Sebuah Antologi Sejarah*. Jakarta. PT. Gramedia
- Dekker, Nyoman. (1989). *Sejarah Revolusi Nasional*. Jakarta. Balai Pustaka
- Frederick, Wiliam.H. (1989). *Pandangan dan Gejolak : Masyarakat Kota dan Lahirnya Revolusi Indonesia (Surabaya 1926-1936)*. Jakarta: PT.Gramedia
- Gottschalk, Louis. (1975). *Mengerti Sejarah, terjemahan Nugroho Notosusanto*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- I.N, Soebagijo. (1981). *Jagat Wartawan Indonesia*. Jakarta. Gunung Agung
- I.N, Soebagijo. (1977). *Sejarah Pers Indonesia*. Jakarta: Dewan Pers
- Ismaun, Prof. (2004). *Pengantar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*, Bandung : Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI
- Kahin, George, M. (1995). *Nasionalisme dan Revolusi di Indonesia*. Jakarta: Sinar Harapan
- Kakialatu, Toeti. (1997). *B.M Diah Wartawan Serba Bisa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Kansil, C. S. T, dan Julianto. (1984). *Sejarah Perjuangan Pergerakan Kebangsaan Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Knaap, Gerrit. (1999). *Chepas, Yogyakarta: Photography in the Service of The Sultan*. KITLV. Leiden
- Kartasasmita, Ginandjar, et al. (1981). *30 Tahun Indonesia Merdeka jilid 1*. Jakarta : PT Tira Pustaka
- Kovach, Bill & Tom Rosenstiel. (2001), *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and the Public Should Expect* atau *Sembilan Elemen Jurnalisme: Apa yang Seharusnya Diketahui Wartawan dan yang Diharapkan Publik*, terjemahan Yusi A. Pareanom. (2003), Yayasan Pantau, Jakarta.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya
- Kuntowijoyo. (2005). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Bentang Pustaka
- Kuswiah, Wiwi. (1986). *Alexius Impurung Mendur*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional
- Legge, J.D. (1993). *Kaum Intelektual dan Perjuangan Kemerdekaan; Peranan Kelompok Sutan Sjahrir*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Loebis, A.B. (1995). *"Kilas Balik Revolusi, Kenangan, Pelaku, dan Saksi*. Jakarta; UI-Press
- Moeis, Syarif. (2009). *Revolusi Intelektual sebagai Dasar Perkembangan Ilmu Pengetahuan Modern*. Bandung. Departemen Pendidikan Sejarah UPI
- Oetama, Jakob. (2001). *"Pers Indonesia, Berkomunikasi dalam Masyarakat tidak Tulus"*. Jakarta; Penerbit Buku Kompas.
- Priambodo, R. H. (2013). *Mendur bersaudara : citra pers Sulawesi Utara nan tak kunjung padam*. Jakarta: PT. Semesta rakyat merdeka.



- Reid, Anthony J.S. (1996). *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta. Pustaka Sinah Harapan
- Riclefs, M.C. (2009). *Sejarah Modern Indonesia 1200-2008*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas
- Said, Tribuana. (1988). *Sejarah Pers Nasional dan Pembangunan Pers Pancasila*. Jakarta; Cv Haji Masagung )
- Said, Tribuana. (1992). *H. Rosihan Anwar, Wartawan dengan Aneka Citra*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Santoso, Wijayanto, dkk. (2014). *Ekonomi Kreatif: Rencana Pengembangan Fotografi Nasional 2015-2019*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI; Jakarta.
- Sjamsuddin, Helius. (2007). *Metodologi Sejarah*. Jakarta: Penerbit Ombak
- Soedjono, Soeprapto. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Universitas Trisakti, Jakarta
- Soedjono, Soeprapto. (2009). *Fotografi dalam Kontelasi Budaya Visual Indonesia*. BP ISI Yogyakarta. Yogyakarta.
- Soelarko, R.M, Prof, Dr. (1985). *Pengantar Foto Jurnalistik*. Bandung: PT. Karya Nusantara
- Soerjoatmodjo, Yudhi. (2013). *IPPHOS Remastered Edition*. Jakarta: Galeri Foto Jurnalistik Antara
- Soewito, Irna, Dra. dkk. (2008). *Awal Kedirgantaraan di Indonesia, Perjuangan AURI 1945.1950*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Suwirta, Andi. (2001). *Revolusi Indonesia dalam News and Views Sebuah Antologi Sejarah*. Bandung; Suci Press
- Toer, Pramoedya, Toer, Koesalah, dan Kamil, Ediati. (2003). *Kronik Revolusi Indonesia jilid IV (1948)*. Jakarta: KP Gramedia.
- Wahid, Abdul. (2003). *Proses Menjadi (tidak) Indonesia*. dalam Budi Susanto SJ (Ed). *Identitas dan Postkolonialisme di Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Zoelverdi, Ed. (1985). *Mat Kodak : Melihat Untuk Sejuta Mata*. Jakarta: Grafiti Press.
- Yuyung, Abdi. (2012). *Photography from My Eyes*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

### **Peraturan Perundangan**

Undang-undang Republik Republik Indonesia Nomor 40 Pasal 1 Tahun 1999 tentang Pers  
 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Pasal 1 dan 3 Tahun 1996 tentang profesi wartawan

### **Skripsi/Tesis**

- Kusrini. (2013). *Memaknai Identitas Indonesia: Kajian Foto Karya Frans Soemarto Mendur*. (tesis). Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Nurhikmah. (2003). *Kantor Berita Foto Ipphos: Pasang Surut dan Karyanya (1945-1993)*. (skripsi). Jakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia.
- Risdianto, Michael. (2007). *Kantor Berita Foto Indonesian Press Photo Service (IPPHOS) 1946-1980*. (skripsi). Bandung: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran.

### **Internet**

Isnaeni, Hendri. 2015. *Olahraga Simbol Kedaulatan [Online]*. Diakses dari: <http://historia.id/modern/olahraga-simbol-kedaulatan>

- Nurhayati, Nunuy. (2011). *Dari Mendur Untuk Sejarah*. Tempo. [Online] diakses dari: <http://www.tempo.co/read/news/2011/09/06/162354830/Dari-Mendur-untuk-Sejarah> (1 Oktober 2012)
- Soerjoatmodjo, Yudhi. (2010). *Awal Fotografi Modern Indonesia*. Tempo. [Online] diakses dari: <http://majalah.tempointeraktif.com/id/arsip/2000/01/10/FT/mbm.20000110.FT111080.id.html> (16 Mei 2015)
- Wijaya, Taufan. (2015). *Sejarah Fotografi Jurnalistik*. Wordpress. [Online] diakses dari <http://www.seribukata.com/2014/07/sejarah-foto-jurnalistik/> (4 Januari 2015)